

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan suatu bangsa salah satunya tidak lepas dari peran berbagai perusahaan, baik perusahaan swasta maupun perusahaan milik negara atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Sejalan dengan kemajuan perekonomian bangsa tersebut, perkembangan perusahaan juga semakin cepat, namun tidak sedikit juga berbagai perusahaan yang gulung tikar/bangkrut, karena tidak dapat lagi menjalankan usahanya yang disebabkan oleh krisis yang berkepanjangan. Cepatnya perkembangan perusahaan tersebut, semakin banyak mendapat perhatian dari berbagai kalangan yang serius seperti masyarakat dan pemerintah. Kemampuan perusahaan dalam menghadapi persaingan dipengaruhi oleh kondisi masing-masing perusahaan.

Perusahaan yang sehat akan mampu bersaing dengan perusahaan lain, sedangkan perusahaan yang kondisinya tidak sehat akan kalah dalam persaingan. Kondisi kinerja suatu perusahaan dapat diketahui dari kinerja keuangannya melalui laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, yang terdiri dari dua laporan utama yaitu neraca dan laporan rugi laba. Setiap perusahaan, baik perusahaan swasta atau perusahaan BUMN harus memiliki kinerja keuangan yang baik, sebagai peranan dalam mewujudkan pembangunan. Pencapaian hasil kinerja yang maksimal dapat dilihat melalui penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diharapkan mampu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

Menurut (Kasmir, 2013) menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang dapat menggambarkan kondisi keuangan pada suatu perusahaan yang terjadi saat ini atau periode yang akan datang. Laporan keuangan merupakan sumber informasi keuangan yang utama disusun oleh perusahaan berdasarkan pada prinsip-prinsip akuntansi. Dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan seperti laporan neraca, laba rugi, arus kas, perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan. Semua laporan

keuangan tersebut diatas secara garis besar menggambarkan kondisi perusahaan yang memudahkan berbagai pihak yang berkepentingan dalam menilai kinerja perusahaan. Pemilik perusahaan, manajer, kreditur, investor dan pemerintah berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan penyedia informasi yang menyangkut posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar perubahan posisi pengambilan keputusan ekonomi. Keputusan yang akan diambil oleh para pemakai laporan keuangan tentu saja membutuhkan evaluasi terlebih dahulu atas kemampuan pemakai dalam perusahaan dalam menghasilkan laba.

Profitabilitas adalah salah satu faktor dalam mengevaluasi untuk kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang berkaitan dengan penjualan, total aset dan modal sendiri. Semakin tinggi tingkat keuntungan yang diharapkan maka perusahaan dapat berjalan, terus berkembang dan unggul dalam menghadapi persaingan (Sartono, 2010). Tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan, dan profitabilitas perusahaan menunjukkan apakah perusahaan memiliki masa depan yang cerah. Ini sangat mempengaruhi persaingan dengan perusahaan lain.

Profitabilitas pada penelitian ini akan difokuskan pada *Return On Asset* (ROA) karena dapat menunjukkan kinerja perusahaan jika dilihat dari penggunaan total asset perusahaan untuk menghasilkan laba. Menurut (Herry, 2015) *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian aset yang digunakan oleh suatu perusahaan dalam menciptakan laba bersih. *Return on Assets* (ROA) bertujuan dalam menunjukkan besarnya keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan itu, ketika pengukurannya melalui nilai aset perusahaan.

Banyak faktor pada perusahaan yang dapat mempengaruhi profitabilitas (kemampuan menghasilkan laba) perusahaan, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal dapat diketahui melalui kinerja keuangan perusahaan yang dapat diketahui dengan melakukan analisis laporan keuangan.

Analisis terhadap laporan keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa analisis rasio keuangan, seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas. Dalam penelitian ini mengambil beberapa alat ukur rasio keuangan untuk menghitung profitabilitas atau *Return On Asset* (ROA), yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turn Over* (TATO). Rasio-rasio ini dapat melihat seberapa besar perusahaan mampu dalam memperoleh laba bersihnya.

Semua perusahaan akan maksimal dalam meningkatkan profitabilitas, sehingga dapat dinyatakan bahwa perusahaan dapat mengelola sumber dayanya secara efektif untuk menciptakan keuntungan yang tinggi. PT Gudang Garam Tbk. sebagai salah satu perusahaan negara terkemuka di Indonesia yang berperan besar dalam pembangunan negara. PT Gudang Garam Tbk. adalah salah satu industri rokok terkemuka di tanah air yang telah berdiri sejak tahun 1958 di kota Kediri, Jawa Timur. Gudang Garam sudah terkenal luas baik di dalam negeri maupun mancanegara sebagai penghasil rokok kretek berkualitas tinggi. Dengan terkenalnya perusahaan ini maka kontribusi perputaran uang pada perusahaan ini sedikitnya berperan terhadap perekonomian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data dari laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk. Selama 16 tahun yaitu dari periode 2006-2021. Berikut data-data perkembangan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turn Over* (TATO) dan *Return On Asset* (ROA) di PT. Gudang Garam Tbk Pada Tahun 2006-2021.

**Tabel 1.1**  
**Data Perkembangan *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Assets Turn Over (TATO)* dan *Return On Asset (ROA)***  
**PT. Gudang Garam Tbk Pada Tahun 2006-2021**

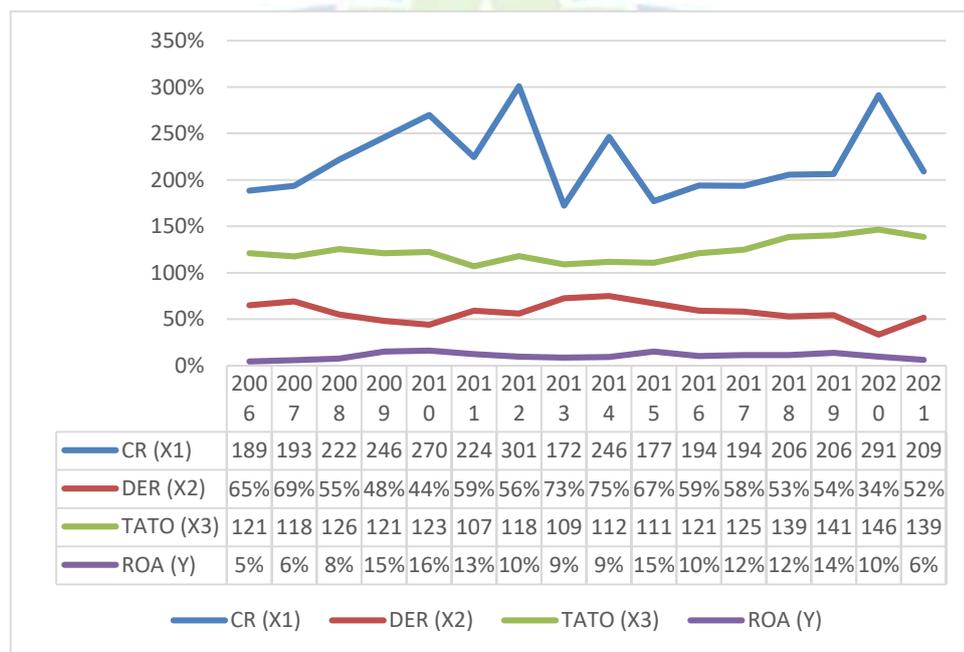
<b>Tahun</b>	<b><i>Current Ratio (CR)</i></b>	<b><i>Debt to Equity Ratio (DER)</i></b>	<b><i>Total Assets Turn Over (TATO)</i></b>	<b><i>Return On Assets (ROA)</i></b>
2006	189%	65%	121%	5%
2007	193%	69%	118%	6%
2008	222%	55%	126%	8%
2009	246%	48%	121%	15%
2010	270%	44%	123%	16%
2011	224%	59%	107%	13%
2012	301%	56%	118%	10%
2013	172%	73%	109%	9%
2014	246%	75%	112%	9%
2015	177%	67%	111%	15%
2016	194%	59%	121%	10%
2017	194%	58%	125%	12%
2018	206%	53%	139%	12%
2019	206%	54%	141%	14%
2020	291%	34%	146%	10%
2021	209%	52%	139%	6%

Sumber : [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com) (Data diolah kembali oleh peneliti, 2021)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat diketahui perkembangan nilai *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Assets Turn Over (TATO)*, dan *Return On Assets (ROA)* pada PT. Gudang Garam Tbk. dari tahun 2006-2021 perkembangannya tidak stabil atau mengalami fluktuatif. Nilai tertinggi untuk *Current Ratio (CR)* yaitu pada tahun 2012 sebesar 301% sedangkan nilai terendahnya pada saat tahun 2013 sebesar 172%. Untuk nilai tertinggi *Debt to*

*Equity Ratio (DER)* pada tahun 2014 yaitu sebesar 75% dan nilai terendahnya pada tahun 2020 yaitu dengan nilai 34%. Nilai tertinggi *Total Assets Turn Over (TATO)* yaitu tahun 2020 sebesar 146%, dan nilai terendahnya pada tahun 2011 sebesar 107%. Dan untuk nilai *Return On Assets (ROA)* tertingginya pada tahun 2010 senilai 16%, dan nilai terendahnya pada tahun 2006 senilai 5%, meskipun nilai ROA dari tahun 2006-2021 selisihnya tidak terlalu signifikan tetapi mengalami fluktuatif dalam perkembangannya.

Berikut dapat dilihat grafik perkembangan *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Assets Turn Over (TATO)*, dan *Return On Assets (ROA)*.

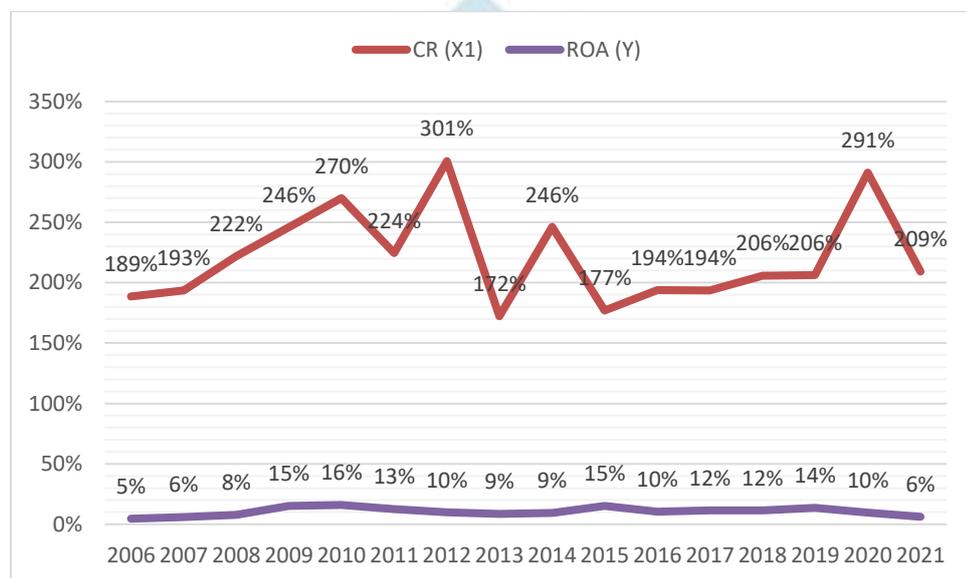


**Grafik 1.1**

**Perkembangan *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Assets Turn Over (TATO)* dan *Return On Asset (ROA)* pada PT. Gudang Garam Tbk tahun 2006-2021**

Sumber : [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com) (Data diolah kembali oleh peneliti, 2021)

Dari Grafik diatas dapat diketahui laba bersih atau keuntungan yang dilihat dari nilai *Return On Assets* (ROA) yang didapatkan PT. Gudang Garam Tbk dari tahun 2006-2021 selalu mengalami fluktuatif bahkan persentasenya terbilang kecil. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor rasio keuangan lainnya seperti likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas yang pada penelitian ini masing-masing rasio difokuskan pada *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turn Over* (TATO). Berikut penjelasan dari masing masing faktornya.



Grafik 1.2

### Pengaruh Nilai *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Gudang Garam Tbk tahun 2006-2021

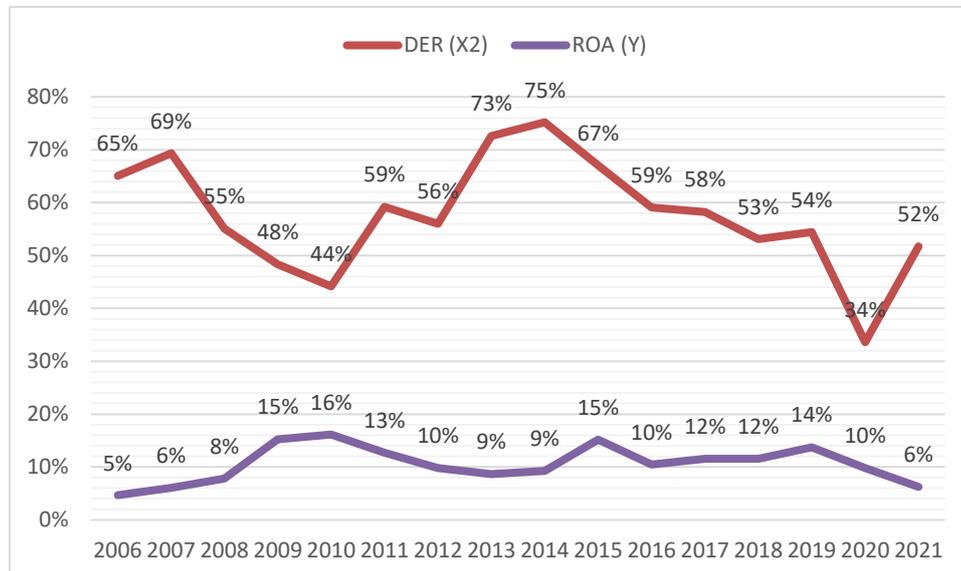
Sumber : [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com) (Data diolah kembali oleh peneliti, 2021)

Berdasarkan grafik diatas, dari tahun 2006 ke tahun 2010 *Current Ratio* (CR) pada PT. Gudang Garam Tbk mengalami kenaikan yang stabil. Tetapi dari tahun 2010 ke tahun 2011 mengalami penurunan lagi sebesar 46%, dan kembali naik pada tahun 2012 cukup tinggi yaitu sebesar 77%. Dan pada tahun 2013 mengalami penurunan yang drastic sampai sebesar 129 % kemudian dari tahun 2013 ini ketahun 2014 naik 74%. Dari tahun 2014-2019 dimana

presentase nya terus meningkat walaupun rata-rata tidak terlalu besar nilainya, tetapi kenaikannya stabil. Dari tahun 2019 ke tahun 2020 meningkat sebesar 85%, sedangkan pada tahun 2021 kembali turun sebesar 82%. Dengan nilai CR yang fluktuatif ini, dapat dilihat nilai ROA pun mengalami fluktuatif setiap tahunnya.

*Current Ratio* (CR) termasuk ke dalam bagian dari rasio likuiditas. Dijelaskan oleh (Horne, 2009) bahwa *Current Ratio* (CR) semakin naik/tinggi menyebabkan kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba semakin rendah. Hal ini dapat dikatakan *Current Ratio* (CR) berbanding terbalik dengan ROA (profitabilitas). Berdasarkan grafik tersebut dapat disimpulkan pada Gudang Garam Tbk. tahun 2011-2020 ada nilai ketika *Current Ratio* (CR) mengalami kenaikan *Return On Assets* (ROA) menurun, begitupun ada yang sebaiknya, hal ini sesuai dengan teori diatas. Tetapi selain itu, pada fakta datanya dilihat dari grafik juga rata-rata ada dimana ketika *Current Ratio* (CR) menurun *Return On Assets* (ROA) menurun juga, dan sebaliknya ketika CR meningkat ROA pun meningkat. Jadi *Current Ratio* (CR) dengan *Return On Assets* (ROA) selama 10 tahun ini tidak selalu stabil.

Jika *Current Ratio* (CR) tinggi maka adanya aktiva lancar yang dijadikan jaminan bagi perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek akan meningkatkan. Ini akan menyebabkan maka kepercayaan investor akan meningkat juga. Lalu akan banyak modal yang ditanamkan investor terhadap perusahaan tersebut sehingga laba perusahaan dikatakan baik. Tetapi selain itu, jika semakin besar nilai *Current Ratio* (CR) akan menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba kurang baik, karena dapat dikatakan jika semakin banyak aset yang menganggur dengan kata lain bukan aktiva produktif. Jadi, laba yang dihasilkan akan rendah disebabkan oleh produktifitas perusahaan yang rendah.



**Grafik 1.3**

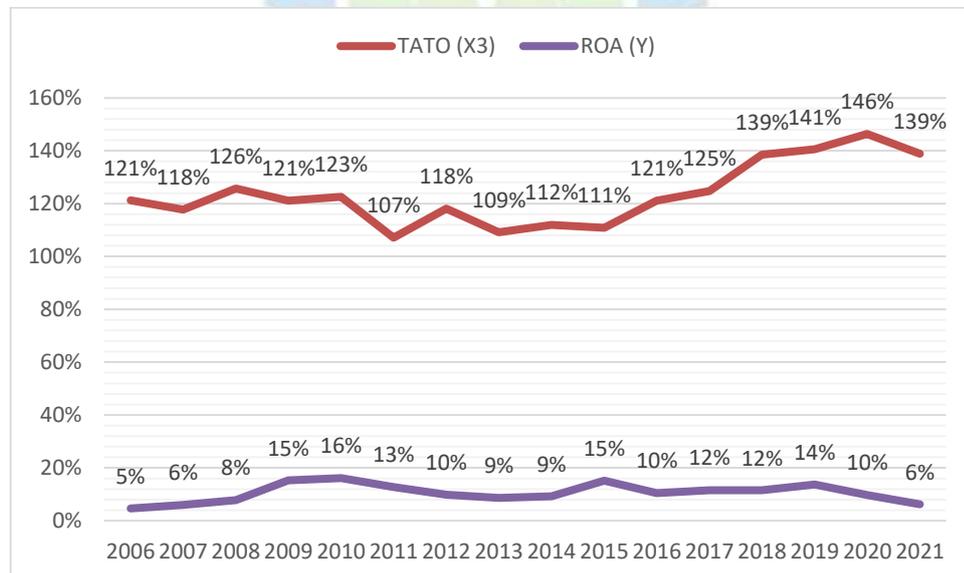
**Pengaruh Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Gudang Garam Tbk tahun 2006-2021**

Sumber : *www.idnfinancials.com* (Data diolah kembali oleh peneliti, 2021)

Berdasarkan grafik diatas, *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT. Gudang Garam Tbk. tahun 2006-2021 perkembangannya mengalami fluktuasi juga. Tahun 2006 sebesar 65%, naik 4% pada tahun 2007 menjadi 69%. Kemudian dari tahun 2007 ini ke tahun 2010 mengalami penurunan hingga menjadi 44% ditahun 2010, dan pada tahun 2011 meningkat sebesar 15%, 2012 turun lagi menjadi 56%, dari tahun 2012 hingga 2014 meningkat menjadi 75% di tahun 2014. Kemudian dari tahun 2014 ke tahun 2015 hingga tahun 2018 mengalami penurunan terus menerus hingga nilainya menjadi 53% di tahun 2018. Untuk tahun 2019 meningkat hanya 1% dari tahun 2018 yaitu menjadi 54%. Kemudian di tahun 2020 DER mengalami penurunan yang cukup besar hingga 20% dari tahun 2019 sehingga nilai DER di tahun 2020 menjadi 34%. Pada tahun 2020 ini termasuk nilai yang paling rendah dari rentang 16 tahun.

Tetapi di tahun 2021 nilai DER meningkat sebesar 18% yang nilainya menjadi 52%.

*Debt to Equity Ratio* (DER) termasuk kedalam bagian rasio solvabilitas. Dijelaskan oleh (Kasmir, 2014) *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu rasio yang dipakai dalam menilai kewajiban dengan modalnya. Dari grafik di atas dapat dikatakan *Debt to Equity Ratio* (DER) di PT. Gudang Garam Tbk. tahun 2011-2020 terjadi perkembangan yang tidak stabil atau mengalami fluktuasi. Dan hubungan dengan *Return On Assets* (ROA) berdasarkan data grafik di atas ketika *Debt To Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan *Return On Assets* (ROA) pun menurun, begitupun ada yang sebaiknya ketika *Debt To Equity Ratio* (DER) mengalami meningkat *Return On Assets* (ROA) pun meningkat. Selain itu, ada juga yang ketika *Debt to Equity Ratio* (DER) menurun *Return On Assets* (ROA) meningkat, dan sebaliknya pula ketika *Debt To Equity Ratio* (DER) meningkat *Return On Assets* (ROA) menurun.



**Grafik 1.4**

**Pengaruh Nilai *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Gudang Garam Tbk tahun 2006-2021**

*Total Assets Turn Over* (TATO) pada PT. Gudang Garam Tbk dari tahun 2016-2021 mengalami naik turun, tetapi rata-rata mengalami peningkatan meskipun tidak terlalu besar dari tahun ketahunnya. Tahun 2006 nilai nya sebesar 121% dan pada tahun 2007 menurun menjadi 118%, kemudian tahun 2018 m=naik lagi menjadi 128%, dan 2009 menurun lagi menjadi 121%, pada tahun 2010 naik menjadi 123% kemudian turun pada tahun 2011 menjadi 107%. Pada tahun 2011 dengan nilai sebesar 107% ke tahun 2012 mengalami kenaikan menjadi 118%. Dan pada tahun 2013 mengalami penurunan lagi menjadi 109%. Pada tahun 2014 mengalami kenaikan lagi menjadi 112%, dan turun lagi pada tahun 2015 meskipun selisihnya kecil yaitu menjadi 111%. Kemudian dari tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami kenaikan dan terus naik hingga tahun 2020 mencapai nilai sebesar 146%, sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 139%, meskipun kenaikannya tidak terlalu besar tetapi selama 4 tahun berturut-turut perkembangannya baik dalam mengelola aset nya untuk menghasilkan penjualannya.

*Total Assets Turn Over* (TATO) termasuk kedalam bagian rasio aktivitas. Penjelasan dari (Syamsuddin, 2013) yaitu, *Total Assets Turn Over* (TATO) menunjukkan seberapa efisienkah penggunaan aktiva pada saat memperoleh volume penjualan. Ketika *Total Assets Turn Over* (TATO) tinggi semakin efisien juga dalam penggunaan aktiva untuk menghasilkan penjualannya. Mekan dengan itu Jika penjualannya meningkat maka laba yang diperoleh akan semakin tinggi/besar. Berdasarkan uraian di atas ketika *Total Assets Turn Over* (TATO) meningkat *Return On Assets* (ROA) pun meningkat, begitupun sebaliknya, ketika *Total Assets Turn Over* (TATO) turun *Return On Assets* (ROA) juga menurun. Tetapi berdasarkan data grafik diatas tidak selalu demikian, ada dimana ketika TATO meningkat ROA nya menurun seperti yang terjadi pada tahun 2012, 2016, dan tahun 2020. Dan sebaliknya juga ketika TATO menurun, ROA nya meningkat seperti terjadi pada tahun 2015.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk menganalisis hubungan antara *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turn Over* (TATO) dan *Return on Asset* (ROA) perusahaan. Maka dengan itu peneliti mengambil penelitian yang berjudul: **“Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) Dan *Total Assets Turn Over* (TATO) Terhadap *Return On Asset* (ROA) (Penelitian Pada PT. Gudang Garam Tbk Pada Tahun 2006-2021).**

## B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini berdasarkan uraian latar belakang di atas sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR) PT. Gudang Garam Tbk dari tahun 2006-2021 mengalami fluktuasi. Nilai tertinggi terjadi pada tahun 2012 sebesar 301%, dan nilai terendahnya sebesar 172% pada tahun 2013. Selisihnya cukup besar. Berdasarkan data, pada saat *Current Ratio* (CR) meningkat *Return On Assets* (ROA) meningkat juga, adapun yang sebaiknya. Selain itu, ketika *Current Ratio* (CR) meningkat *Return On Assets* (ROA) menurun, dan ada yang sebaliknya juga.
2. *Debt To Equity Ratio* (DER) PT. Gudang Garam Tbk dari tahun 2006-2021 mengalami fluktuasi juga. Nilai tertingginya pada tahun 2014 sebesar 75% dan nilai terendahnya pada tahun 2020 sebesar 34%. Dari tahun ketahun rata-rata mengalami penurunan hingga selisih yang cukup besar di tahun 2020. Berdasarkan data, ketika *Debt To Equity Ratio* (DER) meningkat *Return On Assets* (ROA) juga meningkat, adapun yang sebaiknya. Dan selain itu, ketika *Debt To Equity Ratio* (DER) meningkat *Return On Assets* (ROA) menurun, dan sebaliknya juga
3. *Total Assets Turn Over* (TATO) PT. Gudang Garam Tbk dari tahun 2006-2021, selama 10 tahun awal mengalami fluktuatif trus mnerus dari tahun 2006-2015 dengan selisih yang kecil dan untuk 5 tahun selanjutnya dari tahun 2016-2020 dengan berturut-turut mengalami perkembangan yang baik dan terus meningkat meskipun selisihnya tidak terlalu besar. Dan 1

tahun akhir mengalami penurunan nilai lagi. Berdasarkan data, ketika *Total Assets Turn Over* (TATO) meningkat *Return On Assets* (ROA) pun meningkat, begitupun sebaliknya, ketika *Total Assets Turn Over* (TATO) turun *Return On Assets* (ROA) juga menurun. Tetapi tidak selalu demikian, ada dimana ketika *Total Assets Turn Over* meningkat *Return On Assets* (ROA) nya menurun, dan ada yang sebaliknya juga.

4. *Return On Assets* (ROA) PT. Gudang Garam Tbk dari tahun 2006-2021 mengalami perkembangan yang fluktuatif. Nilai tertingginya yaitu pada tahun 2015 sebesar 15% sedangkan angka terendahnya yaitu pada tahun 2006 sebesar 5%. Rata-rata nilai *Return On Assets* (ROA) selama 16 tahun tidak begitu besar hanya menghasilkan rata-rata sebesar 11%. Dari nilai tertinggi sebesar 15% pada tahun 2015 tidak mengalami kenaikan lagi hingga tahun 2021, pada tahun 2021 hanya mendapatkan nilai sebesar 6%.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2006-2021.
2. Apakah terdapat pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2006-2021.
3. Apakah terdapat pengaruh positif *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2006-2021.
4. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2006-2021.

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2006-2021.

2. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Assets* pada PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2006-2021.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh positif *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2006-2021.
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2006-2021.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Peneliti dapat mempelajari ilmu yang membahas tentang rasio keuangan khususnya yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA). Selain itu dapat mempelajari perbandingan-perbandingan antara teori-teori dengan fakta yang ada di lapangan.

#### **b. Bagi Akademisi**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi kepada akademisi khususnya para pembaca, serta dapat dijadikan referensi dan perbandingan bagi yang ingin mempelajari permasalahan penelitian yang sama.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Peneliti mampu mengaplikasikan pengetahuan yang telah didapatkan dalam pembelajaran untuk melaksanakan penelitian dan mendapatkan hasil dari penelitian tersebut.

#### **b. Bagi Perusahaan**

Perusahaan bisa menggunakan datanya sebagai hasil dari penelitian sebagai acuan yang bisa diterapkan pada perusahaan serta untuk dijadikan informasi sehingga perusahaan dapat memperbaiki kinerja

untuk mendapatkan profit yang lebih banyak. Khususnya untuk PT. Gudang Garam Tbk.

c. Bagi Masyarakat Umum

Hasil penelitian ini, peneliti mengharapkan bisa memberikan wawasan mengenai indikator yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA), khususnya indikator *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) serta *Total Assets Turn Over* (TATO).

